

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka serta analisis menggunakan metode statistika. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap variabel, peneliti hanya mengamati fenomena alam atau social yang terjadi. Pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian pengumpulan data yang dilakukan bersamaan serentak dalam satu waktu tertentu (Masturoh & Anggita T 2018). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian observasional dan pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan diruang IBS RSUD Klungkung. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Maret – 15 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah subjek didalam sebuah penelitian yang akan diteliti denganmemenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Populasi terbagi

menjadi dua bagian yakni populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah populasi yang telah memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran didalam akhir penelitian, sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang telah memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti (Nursalam 2016). Populasi target dalam penelitian ini adalah semua pasien pembedahan dengan general anestesi di IBS RSUD Klungkung pada bulan Maret-April 2021.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Nursalam (2015) rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100%-p)

Adapun besar sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{40 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (40-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{40 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 39 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{38,416}{1,0579} = 36 \text{ sampel}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 36 sampel dengan fokus pada penelitian ini adalah suhu tubuh pasca operatif pasien pembedahan dengan general anestesi. Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pasien pembedahan dengan teknik general anestesi
- 2) Pasien dengan durasi pembedahan 30 – 150 menit
- 3) Pasien pembedahan yang berusia 20 - 60 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pasien pembedahan dengan febris dan komplikasi sebelum pembedahan

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan pertanyaan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain (Masturoh & Anggita T 2018). Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder pasien sesuai dengan data yang sudah ada yaitu rekam medik pasien pembedahan dengan general anestesi yang berupa data suhu tubuh pasca operatif mencakup suhu tubuh awal, suhu tubuh 15 menit pertama dan 15 menit kedua di IBS RSUD Klungkung Tahun 2021.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi data sekunder pada rekam medik. data yang diamati peneliti adalah suhu tubuh pasca operatif pasien pembedahan dengan general anestesi yang mencakup suhu tubuh awal, suhu tubuh setelah 15 menit pertama dan suhu tubuh setelah 15 menit kedua.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T 2018). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi adalah daftar tilik atau *checklist*.

## **E. Metode Analisis data**

Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan berupa frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (mean, median, modus), maupun ukuran variasi (simpangan baku, variasi, dan kuartil). Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi (Nursalam 2016). Dalam penelitian ini data suhu tubuh pasca operatif pasien pembedahan dengan general anestesi yaitu suhu awal, suhu setelah 15 menit pertama dan suhu 15 menit kedua akan disajikan berupa tabel frekuensi.

## **F. Etika Penelitian**

Menurut (Masturoh & Anggita T 2018) etika memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian.

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut.

### **2. *Anonimity***

*Anonimity* adalah peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja.

### 3. *Conidentiality*

*Conidentiality* atau jaminan kerahasiaan. Informasi yang diberikan oleh subjek merupakan kerahasiaan yang harus dijaga oleh peneliti.